
Penyuluhan Dagusibu Kepada Dharma Wanita Pekalongan Barat

Musa Fitri Fatkhiya¹, Muhammad Walid², Mahfur³

^{1,2,3}Universitas Pekalongan

E-mail: musafitri29@gmail.com

Article History:

Received: 16 November 2023

Revised: 27 November 2023

Accepted: 30 November 2023

Keywords: *dagusibu, pengelolaan obat, rasional*

Abstract: *DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang) adalah jenis program yang membahas terkait pengelolaan obat dengan baik dan benar yang diusung oleh Apoteker di seluruh Indonesia yang bertujuan untuk mengurangi kejadian atau kasus penyalahgunaan obat yang kerap terjadi di Indonesia. Pengetahuan terkait DAGUSIBU perlu diketahui oleh seluruh kalangan Masyarakat baik anak-anak, remaja ataupun dewasa khususnya pengetahuan yang baik dari seorang ibu rumah tangga. Masyarakat mendapatkan obat melalui resep dokter ataupun obat bebas dan obat bebas terbatas yang dapat dibeli tanpa resep dokter. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu Dharma Wanita Pekalongan Barat terkait DAGUSIBU. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi. Kegiatan dilakukan di kelurahan Podosugih Kota Pekalongan pada tanggal 8 Agustus 2023 dan dihadiri sebanyak 50 peserta ibu-ibu dari Dharma Wanita Pekalongan Barat. Diharapkan melalui kegiatan ini, pengetahuan terkait pengelolaan obat dapat meningkat dan Masyarakat dapat mengimplementasikan secara langsung.*

PENDAHULUAN

Pengetahuan Masyarakat dalam penggunaan obat di Indonesia sudah mulai diketahui secara jelas sesuai dengan tujuannya masing-masing baik untuk menyembuhkan, mengontrol maupun yang digunakan sebagai suplemen. Peningkatan pengetahuan ini harus diiringi juga dengan pemahaman terkait penggunaan obat yang benar dan rasional. Menurut Agustikawati (2021), pemahaman Masyarakat dalam penggunaan obat yang rasional hingga sekarang masih membutuhkan perhatian yang lebih dan hal ini adalah tanggungjawab dari semua tenaga kesehatan salah satunya yaitu seorang farmasi.

Penggunaan obat yang tepat dan rasional adalah Langkah agar mencapai efek penyembuhan yang maksimal, menghindari efek yang tidak diinginkan serta berguna untuk mendapatkan biaya pengobatan yang efisien (Fajriansyah dkk, 2021). Pengobatan yang tidak tepat dan rasional dapat menyebabkan berbagai masalah yang tentunya dapat meningkatkan angka mortalitas dan morbiditas dari suatu penyakit. Sehingga perlu peningkatan pemahaman Masyarakat dalam pengelolaan obat yang baik meliputi cara mendapatkan obat, menggunakan obat, menyimpan obat dan membuang obat (DAGUSIBU) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia., 2018).

Pemberian informasi terkait program pengelolaan obat atau program Dagusibu dapat meningkatkan status kesehatan masyarakat dengan meminimalisasi kejadian komplikasi yang disebabkan oleh penggunaan obat yang tidak tepat dan rasional (Yulianto, 2020). Selain itu kegiatan ini dapat mencegah terjadinya kerusakan lingkungan akibat pembuangan obat atau limbah obat yang tidak sesuai (Banggo, 2018).

Upaya peningkatan pemahaman diperlukan untuk semua kalangan Masyarakat di Indonesia khususnya kepada ibu-ibu. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang Dagusibu (Dapatkan, gunakan, simpan, buang obat) kepada Dharma Wanita di Pekalongan Barat sehingga dapat meningkatkan efektivitas dari penggunaan suatu obat.

METODE

Kegiatan penyuluhan ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. Sebelum dilakukan ceramah, peserta terlebih dahulu diberikan kuisisioner untuk menilai pemahaman dan pengetahuan mengenai Dagusibu yang akan dijadikan sebagai nilai *pretest*. Pada sesi ceramah, pembicara menyampaikan materi atau tema dalam kegiatan ini yaitu Dagusibu. Selanjutnya dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab dengan seluruh peserta. Setelah pemaparan materi, peserta Kembali diberikan kuisisioner yang sama untuk menilai pemahaman dan pengetahuan mengenai Dagusibu sebagai nilai *posttest*. Kegiatan penyuluhan dilakukan di kelurahan Podosugih Kota Pekalongan pada tanggal 8 Agustus 2023 dan dihadiri sebanyak 50 peserta yaitu ibu-ibu dari Dharma Wanita Pekalongan Barat. Hasil kuisisioner akan dianalisis besarnya pengaruh penyuluhan pada *pretest* dan *posttest* untuk melihat besarnya pengaruh dengan nilai *p-value*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dilakukan untuk melihat pengaruh penyuluhan Dagusibu Obat terhadap peningkatan pemahaman penggunaan obat kepada Dharma Wanita di Pekalongan Barat. Hasil pengaruh penyuluhan dan edukasi dari penilaian kuisisioner *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Table 1. Hasil Pengukuran Pemahaman dan Pengetahuan terkait Dagusibu

Pengukuran	Mean (rata-rata)	Sig. (2-tailed)
<i>Pretest</i>	7.3000	.000
<i>Posttest</i>	8.9800	

Berdasarkan hasil analisis statistik uji t- berpasangan dengan menggunakan SPSS, diketahui nilai rata-rata pemahaman responden sebelum diberikan perlakuan atau penyuluhan Dagusibu (*pretest*) sebesar 7,3000 dan nilai rata-rata pemahaman responden sesudah diberi perlakuan atau penyuluhan (*posttest*) menjadi sebesar 8,9800. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut didapatkan peningkatan nilai terhadap pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu Dharma Wanita di Pekalongan Baarat terkait Dagusibu. Besarnya peningkatan tersebut kemudian dilihat pengaruhnya dengan nilai signifikasi atau nilai Sig. (2-tailed) yang menunjukkan hasil 0.000. Apabila *p value* < 0,05 maka dapat diartikan berpengaruh secara signifikan. Hasil pengukuran pada kegiatan penyuluhan Dagusibu tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan pada pemahaman dan pengetahuan ibu-ibu Dharma Wanita pada nilai *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, bahwa peningkatan pengetahuan dan pemahaman melalui penyuluhan terbukti dapat meningkatkan pengetahuan secara signifikan sehingga Masyarakat dapat mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pada akhirnya secara langsung maupun tidak langsung, dapat meningkatkan penggunaan obat yang rasional, menghindari efek yang tidak diinginkan dan mendapatkan efektivitas yang maksimal (Octavia et al., 2020).



Gambar 1. Pemberian Materi Penyuluhan

Salah satu factor yang penting dalam menciptakan sebuah gaya hidup yang sehat dilatarbelakangi oleh tingkat pengetahuan masing-masing individu dalam menanggapi suatu informasi yang diterima. Tingkat pengetahuan dan pemahaman juga merupakan factor intrinsic dalam proses belajar yang akan mempengaruhi seseorang dalam bersikap maupun bertindak (Hamzah, 2019). Hal inilah yang menjadi focus permasalahan dalam pengelolaan obat yang rasional. Penggunaan obat yang rasional secara tidak langsung dapat menekan angka kematian yang pada akhirnya dapat dipakai sebagai acuan deskriptif dari status kesehatan masyarakat suatu negara (Wahyuddin et al., 2022).

Metode penyuluhan dan edukasi merupakan salah satu metode yang tepat untuk menyampaikan materi kepada responden yang sebagian besar berusia remaja dan dewasa. Edukasi yang dilakukan adalah berupa ceramah atau penyampaian materi tentang pengelolaan obat yang baik dan benar. Setelah penyampaian materi, pembicara bersama-sama mengajak responden khususnya ibu-ibu dharma wanita yang terlibat dalam kegiatan ini untuk mengimplementasikan dan mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari tentang bagaimana cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat khususnya di tingkat rumah (Hamzah & Rafsanjani, 2022).



Gambar 2. Pemberian Edukasi Tentang Dagusibu

Rumah tangga merupakan unit terkecil di tingkat masyarakat yang membutuhkan asupan informasi kesehatan khususnya tentang pengelolaan suatu obat. Di samping itu, peningkatan pengetahuan mengenai Dagusibu dilakukan untuk meningkatkan kemandirian obat di tingkat rumah tangga agar masyarakat dapat melakukan yang tepat dan rasional dan menghindari efek samping. Maka dari itu, seorang ibu memiliki posisi penting dalam pengelolaan obat di tingkat keluarganya sehingga secara tidak langsung meningkatkan status Kesehatan masyarakat dengan menekan angka kesakitan dan angka kematian (Suryoputri, M. W., & Sunarto, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pemberian penyuluhan dan edukasi tentang Dagusibu memebrikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan pengetahuan terkait cara mendapatkan obat, menggunakan obat, menyimpan obat dan membuang obat dnegan p -value 0.000.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kepada seluruh pihak terkait baik dosen dan mahasiswa serta kepada seluruh ibu-ibu perkumpulan Dharma Wanita di Pekalongan Barat baik anggota dan jajarannya. Ucapan ini ditujukan kepada seluruh pihak yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam melancarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

DAFTAR REFERENSI

- Agustikawati, N., Efendy, R., & S. (2021). Peningkatan Pengetahuan Swamedikasi Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Obat Di Rumah Melalui Edukasi Dagusibu. *Journal of Innovation Research and Knowlage*, 1(3), 393–398.
- Banggo, G. G. T. (2018). *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Dagusibu Obat Di Desa*

Ndetundora III Kabupaten Ende.

- Fajriansyah^{1*}, Yuri Pratiwi Utami², Z. (2021). Penyuluhan DAGUSIBU sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Siswa SMKN 05 Kabupaten Selayar. *Pengabdian, Jurnal Indonesia, Kedokteran*, 2, 98–105.
- Hamzah, D. F. (2019). Analisis Penggunaan Obat Herbal Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Kota Langsa. *Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan*, 4(2), 168–177.
- Hamzah, D. F., & Rafsanjani, T. M. (2022). Pengaruh Pemberian Edukasi Dan Simulasi Dagusibu Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengelolaan Obat Rasional Di Tingkat Keluarga. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 7(3), 247. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v7i3.11640>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Penggunaan Obat Yang Rasional. In Sehat Negeriku*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umu%0Am/20180329/3525429/inilah-penggunaan-%0Aobat-rasional-yang-harus-dipahami-%0Amasyarakat>
- Octavia, D. R., Susanti², I., & Mahaputra Kusuma Negara, S. B. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Dan Pengelolaan Obat Yang Rasional Melalui Penyuluhan Dagusibu. *GEMASSIKA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.30787/gemassika.v4i1.401>
- Suryoputri, M. W., & Sunarto, A. M. (2019). Pengaruh Edukasi Dan Simulasi Dagusibu Obat Terhadap Peningkatan Keluarga Sadar Obat Di Desa Kedungbanteng Banyumas. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 3(1), 51.
- Wahyuddin, N., Salampe, M., Awaluddin, A., Paluseri, A., Muslimin, L., Ismail, I., Khairi, N., Mashar, H. M., & Dali, D. (2022). Penyuluhan Tentang DAGUSIBU (Dapat, Gunakan, Simpan. Buang) Obat di Kecamatan Sanrobone. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v3i1.44>
- Yulianto, M. D. (. (2020). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang DAGUSIBU Obat di Desa Mertoyudan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.*